

**PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES SAINS
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPAS KELAS VA MIN 1 GAYO LUES**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Abdul Halim
NIM : 200209116

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM- BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

**PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES SAINS UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS
VA MIN 1 GAYO LUES**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Abdul Halim

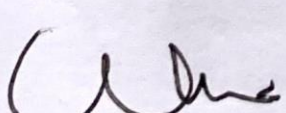
NIM : 200209116

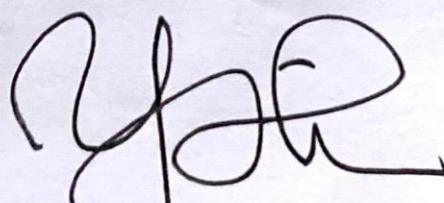
Mahasiswa Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry

Disetujui oleh:

Pembimbing

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.
NIP.198110182007102003


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.,
NIP.197906172003122002

**PENERAPAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES SAINS UNTUK
MENINGKATKA HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS**

VA MIN 1 GAYO LUES

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 12 Agustus 2025
18 Safar 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Wati Oviana, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198110182007102003

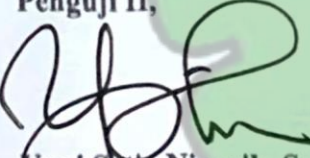
Penguji I,



Putri Ramlik M.Pd.

NIP. 199003062023212042

Penguji II,



Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M.Ag

NIP. 19906172003122002

Penguji III,



Irwandi, S.Pd.I., M.A.

NIP. 197309232007011017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D

NIP. 197301021997031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp.
(0651) 7553020: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Halim
NIM : 200209116
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Sains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas VA MIN 1 GAYO LUES

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 12 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



Abdul Halim
NIM. 200209116

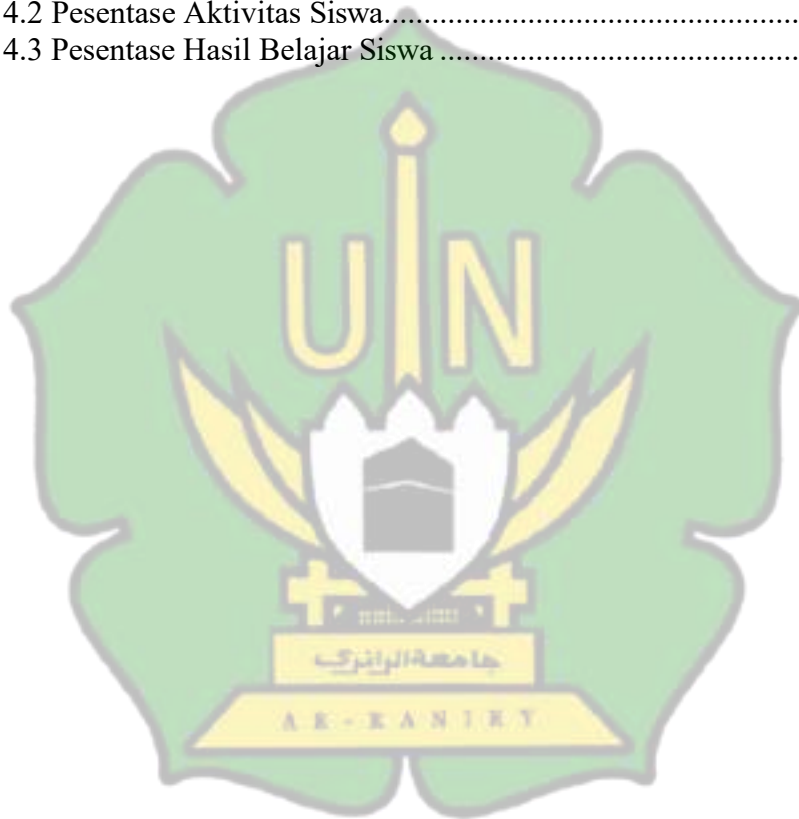
ABSTRAK

Nama : Abdul Halim
NIM : 200209116
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses *Sains* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas Va MIN 1 Gayo Lues
Pembimbing : Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.
Kata Kunci : Pendekatan Keterampilan Proses *Sains*, Hasil Belajar, IPAS.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran IPAS kelas Va di MIN 1 Gayo Lues menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPAS yang dilakukan masih berfokus pada pencapaian konsep IPAS guru belum menggunakan pendekatan yang dapat melatih ketrampilan proses sains dan hasil belajar siswa masih dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Tujuan penelitian ini yaitu Mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa dan menganalisis hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan keterampilan proses sains pada pembelajaran IPAS Kelas VA MIN 1 Gayo Lues. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan tes, Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas guru pada siklus I diperoleh persentase 76,60 % kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 87,62 % kategori baik sekali. Peningkatan ini diperoleh karena adanya perbaikan kekurangan pada proses pembelajaran. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan pendekatan Keterampilan Proses Sains pada pembelajaran IPAS kelas Va MIN 1 Gayo Lues pada siklus I diperoleh persentase 45,45 % kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 85,44 % kategori baik sekali, peningkatan ini juga diperoleh karena adanya perbaikan kekurangan pada proses pembelajaran. Hasil Belajar siswa pada siklus I diperoleh persentase 64 % kategori kurang dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 91,67 % kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Sains dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas Va MIN 1 Gayo Lues.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pertumbuhan Manusia Pada Tahapan Prenatal.....	39
Gambar 2.2 Ilustrasi anak yang mulai tumbuh.....	39
Gambar 2.3 Anak-anak usia diatas 6 tahun	40
Gambar 2.4 gambar ilustrasi remaja.....	40
Gambar 2.5 Gambar Orang Dewasa.....	41
Gambar 2.6 Gambar Lansia Mengalami Penurunan Daya Tahan Tubuh.....	41
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	45
Gambar 4.1 Pesentase Aktivitas Guru.....	86
Gambar 4.2 Pesentase Aktivitas Siswa.....	88
Gambar 4.3 Pesentase Hasil Belajar Siswa	90

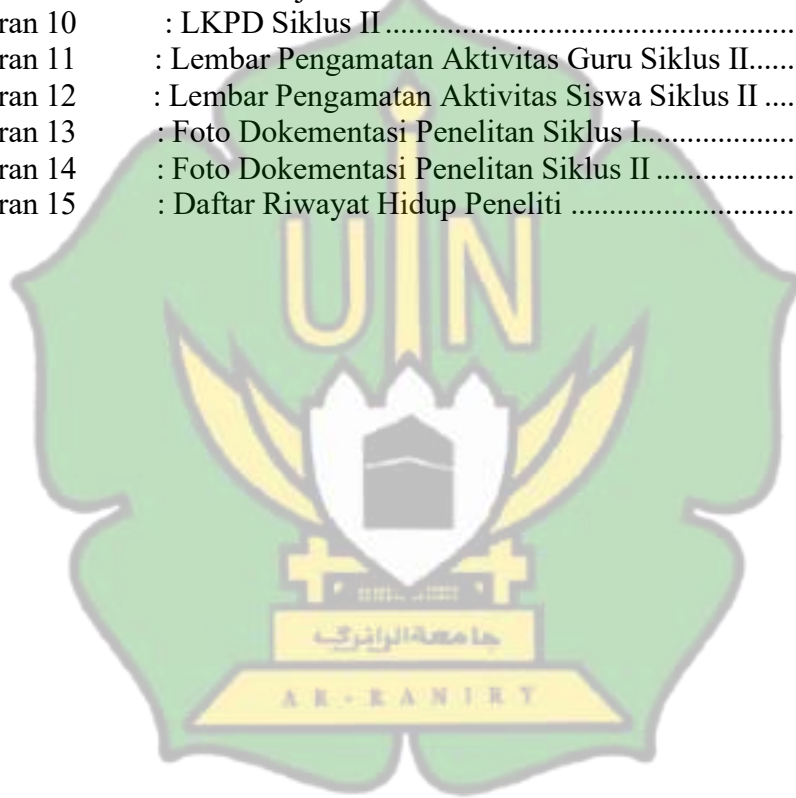


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Ketrampilan Proses Sains	20
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	52
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa.....	53
Tabel 3.3 Kategori Penilaian Hasil Belajar Siswa.....	54
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di MIN 1 Gayo Lues.....	55
Tabel 4.2 Hasil pengamatan Aktifitas Guru siklus I.....	59
Tabel 4.3 Hasil pengamatan Aktifitas Peserta Didik siklus I.....	63
Tabel 4.4 Daftar Nilai Hasil Belajar siklus I.....	66
Tabel 4.5 Hasil Temuan Refleksi pada Pembelajaran siklus I.....	67
Tabel 4.6 Hasil pengamatan Aktifitas Guru siklus II.....	75
Tabel 4.7 Hasil pengamatan Aktifitas Peserta Didik siklus II.....	79
Tabel 4.8 Daftar Nilai Hasil Belajar siklus II.....	81
Tabel 4.9 Hasil Temuan selama proses pembelajaran IPAS dengan menerapkan Pendekatan Ketrampilan proses sains.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

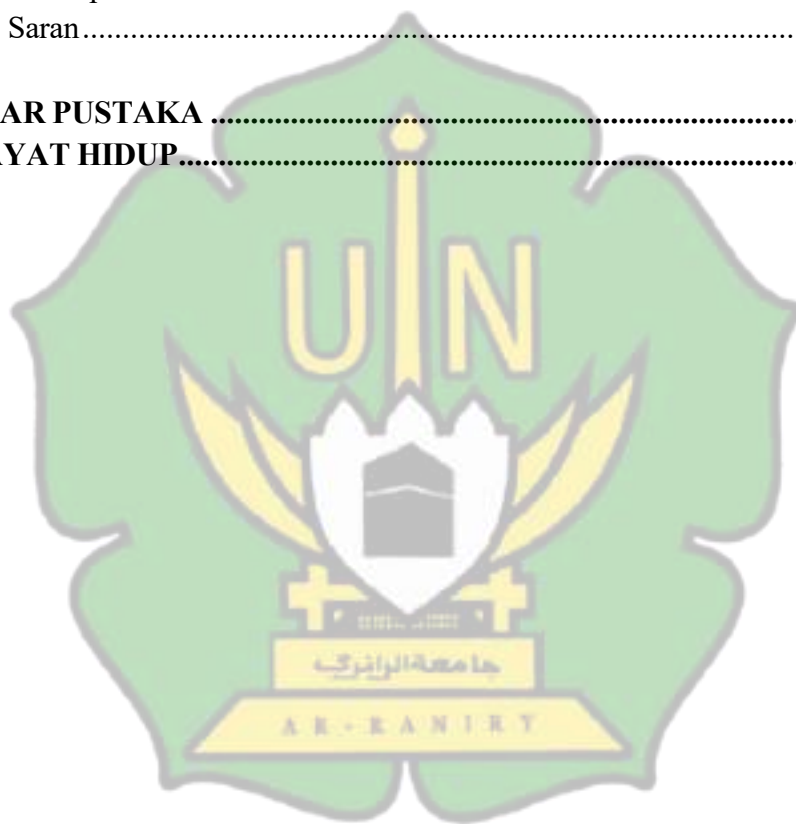
Lampiran 1	: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan	98
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian dari Dekan.....	99
Lampiran 3	: Surat Keterangan Sudah melaksanakan penelitian dari Sekolah.	100
Lampiran 4	: Surat Keterangan Lulus Plagiasi.....	101
Lampiran 5	: Modul Ajar Siklus I.....	102
Lampiran 6	: LKPD Siklus I	114
Lampiran 7	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	119
Lampiran 8	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	123
Lampiran 9	: Modul Ajar Siklus II.....	126
Lampiran 10	: LKPD Siklus II.....	138
Lampiran 11	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	143
Lampiran 12	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	147
Lampiran 13	: Foto Dokumentasi Penelitian Siklus I.....	150
Lampiran 14	: Foto Dokumentasi Penelitian Siklus II	151
Lampiran 15	: Daftar Riwayat Hidup Peneliti	152



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Operasional	11
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendekatan Keterampilan Proses Sains	15
1. Pengertian Pendekatan Keterampilan Proses Sains	15
2. Indikator-Indikator Pendekatan Keterampilan Proses Sains	19
3. Pengukuran Keterampilan Proses Sains	24
4. Tujuan Pendekatan Keterampilan Proses Sains	27
5. Langkah-langkah pelaksanaan keterampilan proses sains	28
6. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan keterampilan Proses Sains	30
B. Hasil Belajar	32
1. Pengertian Hasil Belajar	32
2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	34
C. Pendekatan Keterampilan Proses Sains Terhadap Hasil Belajar	37
D. Pembelajaran IPAS.....	38
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	43
B. Rancangan Penelitian	44
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	48
D. Tempat dan Waktu.....	48

E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Instrumen Pengumpulan Data	50
G. Teknik Analisis Data	51
H. Indikator Keberhasilan Penelitian.....	54
 BAB IV HASIL PEENELITIAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitain	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	84
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
 DAFTAR PUSTAKA	96
RIWAYAT HIDUP.....	152



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan oleh manusia. Manusia tidak akan berkembang jika tanpa pendidikan, berkembang yang dimaksud yaitu baik dari segi tingkah laku maupun dari segi moral. Setiap orang membutuhkan pendidikan sejak lahir untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri manusia, menjadi orang yang berilmu, kreatif, dan berakhlak mulia. Pendidikan juga merupakan salah satu upaya yang ditempuh dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Karena mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu dari empat tujuan nasional bangsa Indonesia yang tertera dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat (1) menyatakan, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Berkaitan dengan salah satu fungsi pendidikan nasional dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 ayat (1) yaitu mengembangkan potensi peserta didik. Dalam mengembangkan potensi tersebut tentunya butuh proses. Dalam hal ini

¹ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Online. Tersedia di https://id.wikisource.org/wiki/Undang-Undang_Republik_Indonesia_Nomor_20_Tahun_2003

proses yang dimaksud yaitu proses belajar. Proses belajar tersebut berlangsung sepanjang hidup. Belajar dapat dilakukan di mana saja baik di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun sekolah. Sekolah merupakan lembaga resmi yang menyelenggarakan kegiatan belajar. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Pasal 17 Ayat (2) menyatakan bahwa pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs.), atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang masuk pada kategori pendidikan dasar, baik secara formal maupun institusional.

Salah satu masalah utama pada sistem pendidikan di Indonesia adalah masalah kualitas. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari dua sisi yang sama pentingnya, yakni sisi proses dan sisi hasil belajar. Proses belajar berkaitan dengan pola perilaku siswa dalam mempelajari bahan pelajaran, sedangkan hasil belajar berkaitan dengan perubahan perilaku yang diperoleh sebagai pengaruh dari proses belajar. Proses belajar yang berkualitas akan mempengaruhi hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa yang dapat mengubah siswa menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya. Untuk itu hasil belajar dijadikan tolak ukur seorang guru dalam mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa dan tingkat keberhasilan guru dalam mengajar. Demikian juga dengan pembelajaran IPAS.

IPAS merupakan salah satu pelajaran yang terdapat di tingkat Sekolah Dasar. IPAS adalah ilmu pengetahuan yang lahir dan berkembang dari observasi

dan eksperimen, IPAS mempunyai dua aspek penting yaitu pengetahuan dan metode dalam memperoleh pengetahuan itu sendiri. Materi IPAS yang ada di sekolah dasar kelas 4 sangatlah banyak untuk itu penyampaian materi harus lebih berkesan dan menarik agar siswa lebih memahami materi pelajaran.

Karena itu jika pembelajaran IPAS dibelajarkan hanya memberikan teori maka siswa tidak dapat memahami secara penuh apa yang dimaksudkan dalam pembelajaran. Pembelajaran IPAS yang idealnya yaitu pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung bagi siswa. Karena jika anak yang mengalami sendiri apa yang diajarkan maka itu akan teringat terus oleh siswa tersebut. Dengan melihat karakteristik pembelajaran IPAS maka seharusnya guru lebih bijak dalam menerapkan pendekatan pembelajaran. Dengan menerapkan pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan anak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran, maka akan berdampak baik bagi siswa.

Pengalaman belajar yang disertai dengan mengaitkan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa ini sangat penting dalam kegiatan belajar siswa, sebab pengalaman belajar tersebut dijadikan sumber pengetahuan dan keterampilan yang akan mendorong tercapaiannya suatu hasil belajar.² Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh melalui proses belajar. Dengan demikian, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar yang dilihat dari sisi siswa. Tingkat perkembangan mental tersebut terkait dengan bahan-bahan pelajaran. Secara menyeluruh hasil belajar tersebut merupakan kumpulan hasil atau penggal-penggal tahap belajar.

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), hal.27

Oleh karena itu diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi masalah ini dan juga penggunaan media yang bisa meningkatkan hasil belajar IPAS. Salah satu model pembelajaran yang bisa lebih memberdayakan siswa adalah dengan Pendekatan penerapan pendekatan keterampilan proses sains berbantuan media yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Keterampilan proses sains merupakan keterampilan yang melibatkan segenap kemampuan siswa dalam memperoleh pengetahuan berdasarkan fenomena. Kemampuan siswa yang dimaksud ialah keterampilan mengamati, mengelompokkan, menafsirkan, memprediksi, mengajukan pertanyaan, berhipotesis merencanakan percobaan, menerapkan konsep, berkomunikasi dan melaksanakan percobaan,

Upaya untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses sains. Dengan pendekatan KPS proses belajar mengajar di kelas menjadi menarik, menyenangkan, sehingga peserta didik lebih aktif. Pendekatan keterampilan proses sains merupakan pendekatan yang berfokus pada proses selama pembelajaran. Pendekatan keterampilan proses adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses belajar, aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, KPS merupakan pendekatan pembelajaran yang menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan atau keterampilan mendasar. Keterampilan mendasar tersebut antara lain adalah mengobservasi, membuat hipotesis, merencanakan penelitian, mengendalikan variabel, menginterpretasikan, menyusun kesimpulan sementara, meramalkan, menerapkan, mengkomunikasikan

Dengan demikian guru harus dapat memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik IPA yaitu tidak hanya pada penyampaian tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik serta mengajak siswa untuk mengaitkan antara materi pelajaran dengan keadaan nyata siswa agar siswa dapat menemukan pengalaman belajarnya sendiri melalui proses belajarnya.³

Berdasarkan hasil observasi di MIN 1 Gayo Lues, menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS yang digunakan masih berpusat pada pendidik, dimana pendekatan, metode yang diterapkan masih monoton, metode ceramah tanpa menggunakan media dan pendekatan yang sesuai dalam pembelajaran. Peserta didik belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran, pembelajaran belum melibatkan keterampilan proses sains, guru hanya melihat berhasil atau tidaknya pembelajaran dari hasil akhir belajar peserta didik, namun sebenarnya bila ditinjau dari keterampilan proses dalam pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Proses pembelajaran yang berlangsung belum efektif, yang dapat dilihat ketika pembelajaran berlangsung hanya sebagian peserta didik yang ikut serta dalam pembelajaran, sedangkan sebagian lainnya terlihat tidak senang ketika pembelajaran berlangsung.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Septiana, dkk. yang berjudul “*Analisis Keterampilan Proses Sains Murid Kelas V Materi Magnet Pembelajaran IPAS SD Muhammadiyah Purworejo*” pada tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan proses sains ada 6 yaitu indikator mengamati, memprediksi,

³ Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hal.138

memgklasifikasi, menafsirkan, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan. Murid dengan kategori tinggi berkriteria mahir dan cakap. Murid dengan kategori sedang mampu berkategori mahir, cakap, dan layak. Salah satu murid dengan kategori rendah mampu mencapai kriteria mahir dan layak, sedangkan satu murid kategori rendah tetap masih berkriteria belum berkembang. Simpulan dari analisis yang diperoleh murid kelas V sudah memiliki keterampilan proses sains yang baik.⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Aina Zahara yang berjudul *“Peningkatan Keterampilan Proses Sains melalui Pendekatan Lingkungan pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV MIN 25 Aceh Besar”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I mencapai kategori baik dengan nilai 65% dan siklus II mengalami peningkatan dengan nilai 89,58% dengan kategori sangat baik. Sedangkan pengamatan aktivitas guru pada siklus I sudah mencapai kategori baik dengan nilai 75,96%, dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai 80,55% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan terhadap keterampilan proses sains melalui pendekatan lingkungan pada pembelajaran tema peduli terhadap makhluk hidup kelas IV/b. Perbedaan penelitian ini adalah focus penelitian pertama fokus pada peningkatan keterampilan proses sains melalui pendekatan lingkungan pada pembelajaran IPA. Sedangkan penelitian ini berfokus pada penerapan pendekatan keterampilan proses sains untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Kedua penelitian menggunakan pendekatan keterampilan

⁴ Dwi Septiana, Nur Ngazizah, Arum Ratnaningsih *Analisis Keterampilan Proses Sains Murid Kelas V Materi Magnet Pembelajaran IPAS SD Muhammadiyah Purworejo*, Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series <https://jurnal.uns.ac.id/shes> (2024).

proses sains, tetapi penelitian pertama menambahkan pendekatan lingkungan sebagai variabel yang diteliti.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Adnan Maulana, dkk yang berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Penerapan Metode Demonstrasi pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Pokak Tahun Pelajaran 2023/2024*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) peserta didik menjadi lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. (2) terjadi peningkatan hasil belajar matematika pada peserta didik kelas IV SDN 1 Pokak. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan hasil tes pra siklus nilai rata-rata kelas yaitu 72,5 kemudian meningkat pada siklus I menjadi 82,5 dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 85,7. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah metode penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Adnan Maulana menggunakan metode demonstrasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan keterampilan proses sains. Fokus penelitian juga berbeda, penelitian yang dilakukan oleh Adnan Maulana fokus penelitian pada penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada penerapan pendekatan keterampilan proses sains untuk meningkatkan hasil belajar.⁶

Proses pembelajaran terlihat masih banyak kendala yaitu belum tercapainya kualitas pembelajaran (kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, kegiatan

⁵ Aina Zahara, *Peningkatan Keterampilan Proses Sains Melalui Pendekatan Lingkungan Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV MIN 25 Aceh Besar*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh (Banda Aceh, 2019).

⁶ Adnan Maulana Ihsanudin1, Tukiyo, Sri Suwartini. *Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Penerapan Metode Demonstrasi pada Peserta Didik Kelas IVSDN 1 Pokak Tahun Pelajaran 2023/2024*. Jurnal. Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan Vol. 1 No. 4 Oktober 2024e-ISSN: 3046-465X, p-ISSN: 3046-5516, Hal 229-236DOI: <https://doi.org/10.62383/edukasi.v1i4.657>.

belajar siswa, respon siswa dalam proses pembelajaran dan terutama hasil belajar siswa) yang belum maksimal. Hal ini terjadi disebabkan oleh berbagai faktor antara lain: Selama ini guru masih menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*). Guru belum menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran yang efektif digunakan pada pelajaran IPAS. Guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran yang melibatkan siswa sehingga kurang mampu mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik. Siswa kurang berlatih dalam menemukan pengetahuan secara mandiri melalui pengamatan, penyelidikan dan presentasi. Guru belum mengembangkan pembentukan kelompok dan diskusi dalam pembelajaran. Siswa kurang mengembangkan ketrampilan bertanya. Kelas V merupakan kelas transisi antara kelas rendah dan kelas tinggi sehingga masih menyesuaikan cara berfikir yang bersifat simbolis menjadi berfikir secara logika dengan benda konkret. Guru kurang mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata yang berasal dari pengalaman siswa padahal pelajaran IPAS terdiri dari materi yang bersifat pemahaman teori dan logika sehingga siswa sukar memahami konsep-konsep dalam materi pelajaran IPAS. Guru kurang memberi makna pelajaran pada siswa sehingga pencapaian hasil belajar kurang maksimal.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Sains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas V MIN 1 Gayo Lues”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diklasifikasikan beberapa Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru pada penerapan pendekatan keterampilan proses sains pada pembelajaran IPAS Kelas VA MIN 1 Gayo Lues?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada penerapan pendekatan keterampilan proses sains pada pembelajaran IPAS Kelas VA MIN 1 Gayo Lues?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan adanya penerapan pendekatan keterampilan proses sains pada pembelajaran IPAS Kelas VA MIN 1 Gayo Lues?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas Maka Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru pada penerapan pendekatan keterampilan proses sains pada pembelajaran IPAS Kelas VA MIN 1 Gayo Lues.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa pada penerapan pendekatan keterampilan proses sains pada pembelajaran IPAS Kelas VA MIN 1 Gayo Lues.
3. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dengan adanya penerapan pendekatan keterampilan proses sains pada pembelajaran IPAS Kelas VA MIN 1 Gayo Lues.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari dua yaitu manfaat Teoritis dan Praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wawasan, pengalaman, dan pengetahuan untuk seorang guru khususnya dari guru sekolah dasar, untuk meningkatkan hasil belajar melalui penerapan Pendekatan Keterampilan Proses Sains dalam pembelajaran IPAS pada materi sistem pencernaan makhluk hidup agar pembelajaran lebih menarik bagi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pengajaran disekolah yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu pendidikan nasional, sehingga tujuan nasional pendidikan yang telah dicanangkan akan dapat dicapai. Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam pendidikan terutama pendidik dan siswa yang langsung terlibat dalam proses pembelajaran dikelas. Manfaat yang dimaksud adalah :

a. Bagi Siswa

- 1) Dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa
- 2) Dapat meningkatkan pola pikir secara kritis dan logis dalam pembelajaran
- 3) Dapat mengeksplor pengetahuan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

b. Bagi Guru

- 1) Dapat memberikan gambaran mengenai pendekatan pembelajaran kreatif dan menyenangkan yang dapat diterapkan kepada siswa dalam proses.
- 2) Pembelajaran di dalam kelas dan dapat memberikan wawasan baru dalam upaya meningkatkan kreatifitas dalam mengajar. Serta dapat dijadikan acuan dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model yang sesuai.
- 3) Dapat meningkatkan wawasan baru dalam meningkatkan kreatifitas dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Memberikan referensi yang bermanfaat bagi perkembangan proses pembelajaran terutama pendidikan di sekolah dasar, dan juga sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran di sekolah, sehingga motivasi siswa juga meningkat.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan tentang fakta-fakta yang terjadi di dunia pendidikan serta sebagai bekal dalam dunia pendidikan terutama sekolah dasar. Dan bagi peneliti selanjutnya merupakan alat untuk mengembangkan diri sebagai guru yang professional.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam pemahaman terhadap istilah dari variabel yang digunakan pada penelitian ini, maka peneliti mencantumkan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Pendekatan Keterampilan Proses

Pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses belajar, berfikir kritis dan kreativitas siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁷ *The Teaching of Sains and Observing Activities* dalam Samatowa, menyatakan, keterampilan proses bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa, menyadari, memahami dan menguasai rangkaian bentuk kegiatan yang berhubungan dengan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.⁸

Adapun pendekatan keterampilan proses sains yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah keterampilan yang dibentuk oleh komponen-komponen metode *sains/scientific methods*. keterampilan proses (*proses-skill*) sebagai proses kognitif termasuk di dalamnya juga interaksi dengan isinya (*content*). Indikator Keterampilan Proses Sains (KPS) dalam penelitian ini mencakup keenam aspek berikut: mengamati, mengklasifikasikan, mengomunikasikan, memprediksi, dan menyimpulkan. Aspek-aspek ini merupakan fondasi bagi pengembangan keterampilan ilmiah dan pemahaman konsep sains pada siswa.

⁷ Mulyasa, E. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017). Hal. 88.

⁸ Samatowa, Usman, *Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Indeks, 2011), hal. 54

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang diperoleh setelah mengalami proses pembelajaran.⁹ Sedangkan belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan perubahan sikap dan perubahan tingkah laku sehingga adanya penambahan ilmu pengetahuan keterampilan sebagai rangkaian kegiatan menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.¹⁰

3. Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS merupakan pembelajaran yang membuat siswa memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan siswa untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya.¹¹ Pada hakikatnya IPAS dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Pada hakikatnya IPAS dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Selain itu, dipandang pula sebagai proses, sebagai produk, dan sebagai prosedur. Selain sebagai proses dan produk, pembelajaran IPAS dijadikan sebagai suatu “kebudayaan” atau suatu kelompok atau institusi sosial dengan tradisi nilai aspirasi, maupun inspirasi.

Adapun pembelajaran IPAS yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah materi IPAS kelas V semester II pada materi Masa Pertumbuhanku, mengenai pertumbuhan pada manusia di kelompokkan kedalam 6 tahapan yaitu tahap

⁹ Eka Selvi Handayani dan Hani Subakti, *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar* (Jakarta, Kencana, 2014). hlm.156.

¹⁰ Maulana Arafah Lubis dan Nashran Azizah, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm.6

¹¹ Hosnul Khotimah, dkk., “Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dengan Teknik Mind Mapping Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP Kelas VIII” dalam jurnal Jurusan Biologi-Fakultas MIPAS UM, 2021, hlm. 1

prenatal, tahap pertumbuhan bayi, tahap pertumbuhan kanak-kanak, tahap remaja, tahap dewasa, dan tahap lansia



